

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP  
MINAT BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA  
KELAS IV SD INPRES PALOMPONGKECAMATAN  
BAJENGGABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
**RIDHA WAHDANA**  
**10540 8529 13**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **RIDHA WAHDANA**, NIM 10540 8529 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H / 28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar,

19 Rabiul Awal 1439 H  
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd**
4. Dosen Penguji : 1. **Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si**  
2. **Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd**  
3. **Drs. H. Hamzah HS, MM**  
4. **Dra. Hj. Rahmiah B, M.Si**

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

NBM: 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **RIDHA WAHDANA**  
NIM : 10540 8529 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Minat  
Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Palompong  
Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim  
Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

**Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd**

Pembimbing II

**Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
**Erwin S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

  
**Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D.**  
NBM. 970 635



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl.Sultan Alauddin No.259,Telp.(0411)-360132,fax (0411)-360132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIDHA WAHDANA  
NIM : 10540 8529 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

  
Ridha Wahdana



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
*Kantor : Jl.Sultan Alauddin No.259,Telp.(0411)-860132,fax. (0411)-860132*

---

### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RIDHA WAHDANA**  
NIM : 10540 8529 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2017

Yang Membuat Perjanjian

**Ridha Wahdana**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN



يُشْرًا لِّعُسْرًا مَعَ إِنَّ (6) فَانصَبْ فَرغْتَ فَإِذَا (7) فَارْغَبْ رَبِّكَ وَإِلَى (8)

*“Karena sesungguhnya sudah kesulitan itu ada kemudahan,  
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan  
sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-Mulah  
hendaknya kamu berharap”*

*(QS. Al-Insyirah: 6-8)*

*“Cintailah sesuatu itu sewajarnya saja, sesungguhnya sesuatu yang  
berlebih itu dibencioleh Allah S.W.T”*

**Kupersembahkan**

**coretan teristimewa sepanjang waktu dalam pendidikan ini,**

**penulis bingkiskan sebagai salah satu wujud bakti**

**Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta**

**Atas segala tetesan keringat, doa, dan pengorbanannya,**

**Saudaraku tersayang**

**Atas perhatian, semangat, dan dorongannya**

**Serta sahabat**

**Yang telah hadir mengisi perjalanan hidup penulis**

## ABSTRAK

**RidhaWahdana, 2017.** Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Inpres Palompong Kec.Bajeng Kab.Gowa.Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UniversitasMuhammadiyah Makassar.Dibimbing oleh Hidayah Quraisy dan Ade Irma Suriani.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa.Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.Peneliti mengambil sampel dari kelas IV sebanyak 33 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti mengambil sebagian jumlah populasi sebagai anggota sampel.Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar pernyataan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi untuk analisis data aktifitas murid dan angket untuk menganalisis data minat belajar IPS siswa. Untuk menguji hipotesis maka peneliti menggunakan rumus *paired sample t-test*.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan media power point dengan tanpa penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan melihat hasil analisis data yang didapatkan melalui hasil observasi dan pemberian angket sebelum perlakuan dan setelah perlakuan.

**Kata kunci: Power Point, Minat Belajar IPS**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh*

Allah Maha Pengasih lagi maha Penyayang, jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu. Salam dan shalawat kepada baginda Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang tetap memegang teguh risalah yang disematkan di pundaknya, menjadi spirit kemanusiaan dan teladan terbaik manusia dalam memahami dan menjalani kehidupan ini.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Inpres Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar.

Banyak pengalaman berharga yang dapat menjadi pelajaran bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Tidak sedikit pula hambatan dan kesulitan yang didapatkan, namun berkat ketabahan, keikhlasan, kerja keras dan kemauan disertai dengan doa dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tulus kepada Ayahanda tercinta Muh. Ramli, S.S dan ibunda Hj. Ratnah, S.Pd yang penuh kasih sayang telah berjuang, mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan serta membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu, yang memberi pengorbanan mulia demi masa depan serta

senantiasa berdoa yang menjadi penerang langkah penulis mencapai cita-cita. Adik-adikku tersayang Razkiyah Ramadhani dan Rifa Nur Muazzarah yang telah memberikan semangat, perhatian, dan dukungan hingga akhir studi ini. Serta keluarga besarku atas segala keikhlasannya memberikan dukungan, pengorbanan, dan doa restunya demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan berbuah ibadah.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd, dosen pembimbing I dan Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd, dosen pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis sejak awal proposal hingga selesainya skripsi ini.

Selanjutnya, tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Dr.H. Rahman Rahim, SE., MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, (2) Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar, (3) Sulfasyah, MA., Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, (4) Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Makassar, (5) Dr. H. Syarifuddin Kune, M.Si, Penasehat Akademik serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala SDI Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa Hj. Ratnah, S.Pd dan guru kelas IV Andi Karyawati S.Pd yang telah memberikan izin, bantuan dan bimbingan selama penulis melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada murid-murid kelas IV yang telah aktif berpartisipasi selama penulis melakukan penelitian.

Terhusus penulis ucapkan terima kasih kepada saudara tak sedarahku Ainur Rezky, Rihlatussitaa', Nurfathanah Taslim, Nurfadhilah Bahar, Seniwati S

atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dan mengajarkan penulis arti persahabatan dan kebersamaan. Serta Keluarga Besar Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Limbung, Pimpinan Daerah Ikatan pelajar Muhammadiyah Gowa atas perjuangan-perjuangan kita di IPM yang selalu penulis rindukan dan atas ilmu serta kehangatan keluarga yang telah penulis dapatkan selama ini.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabatku serta rekan seperjuangan mahasiswa jurusan S1 PGSD angkatan 2013, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terkhusus kelas 13D yang selalu kompak dan yang telah menggoreskan aneka warna dalam lembaran kisahku, terima kasih atas segala kebersamaan, motivasi dan bantuannya kepada penulis selama ini. Terima kasih atas segala cinta, ruang dan waktu, kebersamaan dalam suka dan duka sebagai ukiran kenangan yang tak terhapuskan, kehangatan kasih dan kebaikan kalian adalah motivator untuk penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak dengan penuh keterbukaan, karena tak ada ilmu yang memiliki kebenaran mutlak, tak ada kekuatan dan kesempurnaan, semuanya hanya milik Allah SWT, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2017

**P e n u l i s**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka	
1. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	9
2. Pembelajaran IPS .....	10

3. Media Pembelajaran .....	15
4. Power Point .....	20
5. Minat Belajar .....	23
B. Kerangka Pikir .....	30
C. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Defenisi Operasional Variabel .....	35
D. Instrumen Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Populasi SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab Gowa .....	33
3.2. Sampel SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab Gowa.....	34
3.3 Kisi-kisi lembar pernyataan (angket) minat belajar IPS .....	37
3.4 Lembar pernyataan (angket) minat belajar IPS .....	38
3.5 lembar Observasi aktifitas siswa .....	39
3.6 Pedoman penskoran butir angket minat belajar IPS.....	41
3.7 Kriteria penilaian minat belajar IPS .....	42
3.8 Kriteria aktivitas siswa .....	43
4.1 Data hasil (angket) minat belajar IPS siswa (Pretest) .....	45
4.2 Pengelompokan kriteria minat belajar IPS siswa (pretest) .....	46
4.3 Data hasil (angket) minat belajar IPS siswa (Posttest) .....	47
4.4 Pengelompokan kriteria minat belajar IPS siswa (pretest) .....	48
4.5 Data hasil observasi aktivitas siswa pertemuan I .....	49
4.6 Data hasil observasi aktivitas siswa pertemuan II .....	50
4.7 Data hasil observasi aktivitas siswa pertemuan III .....	51
4.8 Pengelompokan kriteria aktivitas siswa .....	52
4.9 Tabel perhitungan statistic (analisis skor pretest aan posttest) .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Pikir .....	30
3.1. Desain Penelitian .....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1     Daftar nama siswa kelas IV SD Inpres palompong Kec. Bajeng  
Kab. Gowa
- LAMPIRAN 2     Daftar hadir siswa kelas IV SD Inpres palompong Kec.  
Bajeng Kab. Gowa
- LAMPIRAN 3     Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
- LAMPIRAN 4     Lembar Pernyataan (Angket) siswa
- LAMPIRAN 5     Daftar Skor Angket (Pretest)
- LAMPIRAN 6     Daftar Skor Angket (Postest)
- LAMPIRAN 7     Hasil Observasi aktivitas siswa Pertemuan I-III
- LAMPIRAN 8     Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan I-III
- LAMPIRAN 9     Cara menentukan T-Tabel
- LAMPIRAN 10    Dokumentasi
- LAMPIRAN 11    Jadwal Penelitian dan Kalender Pendidikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk memikirkan bagaimana menjalani kehidupan ini dalam mempertahankan hidup manusia. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, pendidikan ini dimaksudkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang nantinya diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan pendidikan berorientasi pada peningkatan mutu untuk setiap jenjang pendidikan. Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu bagian dari jenjang pendidikan yang memegang peranan penting dan ikut menentukan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional memuat pelajaran tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Yaba (2009: 37) menyatakan bahwa “IPS merupakan suatu bidang studi yang mempersoalkan manusia dengan usaha untuk tetap hidup baik di lingkungan sosialnya maupun lingkungan fisiknya”.

Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa. Pelajaran IPS akan banyak memberikan kontribusi pada siswa tentang diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, sehingga siswa kelak dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungannya. Selain itu juga dapat membantu siswa untuk berpikir secara logis, sistematis, kreatif, dan lebih tanggap untuk memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi dalam kehidupannya. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang menganggap pelajaran IPS sebagai pelajaran yang membosankan karena di dalamnya banyak terdapat teori-teori dan istilah-istilah alamiah yang terkadang membingungkan siswa. Oleh karena itu Sapriya (2011: 47) mengemukakan bahwa kemampuan guru dalam mengorganisir pembelajaran adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Kosasih (Sapriya, 2011: 15) berpendapat bahwa pembelajaran IPS sebagai pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar

untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik, sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosialnya.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, mengemukakan bahwa salah satu tujuan pengajaran IPS di SD adalah memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Yaba (2009: 9) menyatakan bahwa "Mata pelajaran IPS pada tingkat SD pada dasarnya diarahkan agar siswa mampu mengatasi rintangan-rintangan yang mungkin timbul dari sekelilingnya maupun dari akibat hidup bersama". Pembelajaran IPS seyogyanya mampu membuat siswa secara aktif mengikuti proses belajar mengajar di kelas, karena siswa diberikan peluang sebesar-besarnya untuk menemukan konsep-konsep materi pelajaran dalam kehidupan mereka.

IPS adalah salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya disamping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi sosial yang bersifat hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hafalan. Hal ini sejalan dengan Susanto (2013: 149) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan IPS bukan hanya sekedar membekali siswa dengan informasi yang bersifat hafalan (kognitif) saja, akan tetapi dengan pendidikan IPS diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berfikir siswa, agar mereka mampu mengkaji berbagai kenyataan sosial beserta permasalahannya.

Melihat betapa pentingnya pelajaran IPS bagi siswa, maka sebagai guru yang profesional harus kreatif dalam mengadakan perbaikan kegiatan pembelajaran IPS terutama dari segi penggunaan media pembelajaran yang digunakan agar siswa

merasa lebih tertarik untuk mempelajari IPS sehingga minat belajar dapat ditingkatkan. Sesuai dengan penjelasan Sapriya (2011: 24) bahwa dengan media, materi sajian bisa membangkitkan rasa ingin tahu dan merangsang reaksi siswa, karena materi pelajaran akan lebih jelas, lengkap dan menarik minat siswa apabila dikemas melalui media.

Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, mempersiapkan generasi penerus dalam peranannya di masa depan menuntut peran aktif dan kesungguhan tenaga pendidik untuk memberikan pengajaran yang tepat, karena mengajar bukanlah sekedar memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya, sehingga pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kosasih (Solihatin, 2007:15) menyatakan bahwa “Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan model, metode, strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan”.

Memperhatikan tujuan yang dikandung dalam mata pelajaran pengetahuan sosial maka seharusnya pembelajaran di sekolah-sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Namun dalam pelaksanaan Soemantri (Nurhayati, 2011) menilai pembelajaran IPS sangat menjemukan karena penyajiannya bersifat monoton, sehingga siswa kurang antusias dan mengakibatkan pembelajaran kurang menarik. Sedangkan dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa mampu berpikir kritis, namun kenyataannya

sering ditemukan siswa mengalami kesulitan dalam memahami, menjawab soal-soal IPS.

Rendahnya minat belajar pada pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah akibat proses belajar dengan penyampaian fakta-fakta IPS melalui pendekatan yang kurang tepat yakni ceramah. Siswa hendaknya aktif berpartisipasi sedemikian sehingga melibatkan intelektual dan emosional siswa di dalam proses belajar. Seringnya rasa malu siswa yang muncul untuk melakukan komunikasi dengan guru, membuat kondisi kelas yang tidak aktif sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SD Inpres Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada tanggal 9 Januari 2017 diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV, minat siswa dalam belajar IPS masih kurang. Hal ini disebabkan karena masih didominasi oleh peran guru yang besar, keterlibatan siswa masih terbatas untuk menerima materi pelajaran, mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya minat belajar tersebut juga ditunjukkan dengan kurangnya perhatian dan keaktifan siswa saat pembelajaran IPS berlangsung. Guru lebih banyak memberikan materi pelajaran dengan ceramah sehingga aktivitas belajar siswa didominasi oleh kegiatan mendengar dan mencatat materi pelajaran, interaksi antara guru dan siswa berkurang. Siswa hanya diarahkan pada kemampuan untuk menghafal tanpa dituntut untuk memahaminya, tidak adanya media peraga atau contoh gambar yang merupakan sarana pengetahuan nyata bagi siswa, dan kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari IPS. Sehingga sebagian besar siswa kesulitan

mempelajari materi IPS dan cenderung menganggap mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran hapalan yang membosankan, akibatnya minat belajar siswarendah dan menyebabkan ketidak tuntas pada materi pelajaran tersebut.

Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media atau alat peraga, mengingat bahwa fungsi media dalam proses belajar sebagai penyaji stimulus dan juga untuk meningkatkan penerimaan informasi. Selain itu manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan multimedia adalah : pertama proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, kedua jumlah waktu mengajar dapat lebih efektif, ketiga kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, dan keempat sikap dan perhatian belajar siswa dapat ditingkatkan dan dipusatkan. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Solihatin (2007: 23) bahwa dengan media dapat memperlancar interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar serta media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.

Power point dapat dipilih sebagai media untuk membantu meningkatkan minat siswa, dimana power point adalah program presentasi yang mampu menghasilkan tampilan dalam bentuk teks, gambar dan suara serta animasi. Janiansyah menuliskan bahwa multimedia adalah gabungan dari teks, grafik, suara, video dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menakjubkan. Multimedia juga mempunyai komunikasi interaktif yang tinggi.

Agar siswa bisa mudah memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih mudah dan menarik terutama IPS, seharusnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat menarik perhatian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan penjelasan Sumaatmadja (Nurhayati, 2011) bahwa guru IPS wajib berusaha secara optimum merebut minat siswa karena minat merupakan modal utama untuk keberhasilan pembelajaran IPS. Yang mana pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan, khususnya dalam hal ini adalah mata pelajaran IPS yaitu dengan menggunakan media Power Point.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis termotivasi melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Inpres Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar IPS Siswa kelas IV di SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa?".

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa".

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, diharapkan dengan penyajian materi ajar IPS menggunakan media power Point maka dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa, karena lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam belajar sehingga siswa aktif terlibat dalam proses belajar mengajar serta dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPS.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa.**

Membantu siswa dalam memecahkan masalah dan berfikir kritis untuk dapat dikembangkan melalui pembelajaran secara aktif dapat mudah terjadi bila situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata. Bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi IPS dengan adanya penggunaan media power point.

#### **2. Bagi Guru.**

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan dan pemilihan media pembelajaran untuk digunakan pada saat proses belajar mengajar.

#### **3. Bagi Sekolah.**

Memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengolahan materi mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A.Kajian Pustaka**

##### **1.Hasil Penelitian Yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

- a.Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elistiawati dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul penelitian “Pengaruh Media Berbasis Teknologi Berbentuk Slide Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SD Negeri 421 Paselloreng Kab. Wajo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwaterdapat pengaruh penggunaan media slide power point terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas IV SD Negeri 421 Paselloreng Kabupaten Wajo, sehingga metode ini layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
- b.Hasil Penelitian Yang dilakukan oleh Yuke Rizma Gustia dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Power Point Pada Peserta Didik Kelas IV Di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung”.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV MI al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung, hal ini dapat dari indikasi peningkatan pada setiap siklus dan menunjukkan bukti bahwa persentase hasil belajar pada prasiklus 35% meningkat pada siklus I menjadi 60% dan pada

siklus II meningkat menjadi 85%. Penggunaan media powerpoint juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasil analisa dapat menunjukkan bukti bahwa persentase hasil pada prasiklus adalah 40% (12 siswa). Kenaikan dicapai pada tes siklus I, persentase hasil belajar yang mencapai KKM adalah 60% (12 siswa). Dan dapat meningkat pada siklus II adalah 85% (17 siswa).

## **2.Pembelajaran IPS**

### **a. Pengertian IPS**

Secara umum ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:424) menjelaskan pengertian ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang merupakan paduan sejumlah mata pelajaran sosial seperti sejarah, ekonomi, dan geografi.

Susanto (2013: 139) mengemukakan bahwa “IPS adalah merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hokum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, dan psikologi”. Selain itu, dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993 (Susanto, 2013: 139) juga disebutkan bahwa “IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata Negara”.

Solihatin (2007: 15) menjelaskan bahwa konsep dasar IPS adalah interaksi dimana Interaksi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sehingga manusia harus mampu melakukan interaksi dengan pihak lain. Interaksi dapat dilakukan secara

verbal maupun non verbal. Didalam interaksi harus memiliki setidaknya tiga unsur yaitu komunikator (orang yang melakukan komunikasi), komunikan (orang yang dijadikan obyek komunikasi), dan informasi atau bahan untuk komunikasi.

Nasution (Solihatin, 2007) berpendapat bahwa “IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosial yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik, dan psikologi sosial”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. IPS juga merupakan Ilmu Pengetahuan yang mempelajari tentang interaksi sosial baik antara individu satu dengan yang lainnya ataupun interaksi secara kelompok dan segala yang terjadi di lingkungan dan kehidupannya. yang mengarah pada satu tujuan yaitu memberi dan menerima suatu informasi atau pengetahuan.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan menjadi warga negara yang cinta damai. Hal ini sejalan dengan pendapat Nur Hadi (Susanto, 2013: 146) yang menyatakan bahwa “Tujuan utama pendidikan IPS adalah untuk mengenal diri mereka sendiri dan lingkungannya, untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik”.

Barr, dkk (Yaba, 2009: 10) menyatakan bahwa “Tujuan IPS yaitu untuk menyiapkan para siswa supaya dapat menjadi warga negara yang

baik”.Sedangkan Edwin (Yaba, 2009: 11) menyatakan bahwa “Tujuan IPS untuk 1). Mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, 2). Mengajarkan anak didik berkemampuan berpikir, dan agar anak dapat melanjutkan kebudayaan bangsanya”.

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan siswa di masyarakat, bangsa dan negara dalam berbagai karakteristik

Adapun dasar tujuan dari pendidikan IPS, adalah untuk mendidik dan melatih serta memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Solihatin, 2007: 15).Tujuan IPS dijadikan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang semakin kompleks.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pembelajaran IPS yakni agar siswa peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi, baik pada dirinya maupun terhadap masyarakat.

### **c. Hakikat Pembelajaran IPS di SD**

Pembelajaran IPS di SD sangat tepat diajarkan sebagai mata pelajaran agar para siswa sejak dini mampu berinteraksi dengan lingkungannya, karena pada hakikatnya IPS di Sekolah Dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga Negara sedini mungkin. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan perwujudan dari pendekatan inter-disiplin (*interdisciplinary approach*) dari pembelajaran ilmu-ilmu sosial (*social-sciences*).

Di dalam ilmu-ilmu sosial seperti geografi, sejarah, antropologi, dan ilmu politik misalnya, banyak sekali aspek-aspek kehidupan masyarakat dalam keadaan kait-berkait sehingga tidak mungkin dibahas secara sendiri-sendiri atau terpisah-pisah. IPS juga tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap dan kecakapan dasar siswa terhadap kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari pada umumnya.

Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Menurut kerangka dasar kurikulum bahwa cakupan kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi SD/MI/SDLB adalah untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif, dan mandiri.

Materi pembelajaran IPS diambil dari berbagai sumber. Yaba (2009: 16) berpendapat bahwa “Kegiatan belajar mengajar IPS membahas manusia dengan

lingkungannya dari sudut pandang sosial, ekonomi, politik, budaya, masa lampau, sekarang dan masa akan datang pada lingkungan yang dekat dan jauh”

Kurikulum KTSP 2006 (Susanto, 2013: 160) menyebutkan ruang lingkup IPS meliputi “1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial budaya dan 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Sapriya (Susanto, 2013: 159) juga menyatakan bahwa mata pelajaran IPS pada jenjang SD dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan dengan pendekatan terpadu, yakni mengacu pada aspek kehidupan nyata yang sesuai dengan karakteristik siswa, baik dari segi usia, tingkat perkembangan berpikir, kebiasaan bersikap dan berperilakunya. mengnut pendekatan terpadu

Perkembangan zaman yang semakin pesat menimbulkan berbagai permasalahan sosial. Siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis, sehingga siswa dapat mengenal dan menemukan pemecahan dari masalah-masalah sosial yang dihadapinya. Kosasih (Sapriya, 2011: 15) menyatakan bahwa “Pendidikan IPS berusaha membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya”.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media**

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Hal ini sejalan dengan pendapat Briggs (Asyhar, 2012: 7) yang mendefinisikan media sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada siswa (penerima pesan) sehingga dapat merangsang mereka untuk belajar.

Kurniawan (2014: 192) menyatakan bahwa “Media pembelajaran bisa diartikan sebagai wahana yang dimuati pesan yang akan disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa”. Asyhar (2012: 5) menyatakan bahwa “Media merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media merupakan alat yang dapat membantu dalam proses penyampaian pesan kepada pihak lain. Pesan yang disampaikan dengan media yang menarik maka penerima pesan akan lebih cepat memahami pesan tersebut.

#### **b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Salah satu unsur amat penting dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan media pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim belajar, kondisi dan lingkungan belajar yang didata dan diciptakan oleh guru. Sesuai dengan penjelasan Aziz Wahab (Sapriya, 2011: 15) hal ini dikarenakan pengondisian iklim belajar merupakan aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan. Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Arsyad (2013: 5) yang menyatakan bahwa “Media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audi-visual serta peralatannya; media hendaknya dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca”

Kurniawan (2014: 178) menyatakan bahwa media pembelajaran diperlukan sebagai wahana penyampaian materi pembelajaran untuk meningkatkan kejelasan pembahasan materi, juga untuk memotivasi belajar siswa. Dengan bantuan media, materi yang abstrak menjadi bisa teramati (tertangkap) oleh pancaindra, sehingga kualitas belajar siswa akan semakin berkualitas. Menurutnya semakin abstrak materi pembelajaran (berupa data atau informasi dalam bentuk simbol, angka, tulisan dan lisan) maka makin penting kehadiran sebuah media pembelajaran.

Di sini media memiliki fungsi yang jelas yaitu memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar.

Bantuan media pembelajaran dapat memberikan manfaat seperti :

- a. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
- b. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku pebelajar
- c. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar pebelajar
- d. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan pebelajar
- e. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pebelajar dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatkannya hasil belajar

- f. Memperluas wawasan dan pengalaman pebelajar yang mencerminkan pembelajar nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.

Sudjana dan Rivai (Bagawanabiyasa, 2013) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah :

“1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran; 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran. 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerikan dan lain-lain”.

### **c. Jenis-Jenis Media**

Media cukup banyak macamnya, Ada media yang hanya dapat dimanfaatkan bila ada alat untuk menampilkannya. Dari berbagai ragam dan bentuk dari media pengajaran, pengelompokan atas media dan sumber belajar ekonomi dapat juga ditinjau dari jenisnya, yaitu dibedakan menjadi media audio, media visual, media audio-visual, dan media serba neka.

Contoh macam-macam media :

1. Media Audio seperti radio, piringan hitam, pita audio, tape recorder, dan telepon.

2. Media Visual

-Media visual diam seperti foto, buku, ensiklopedia, majalah, surat kabar, buku referensi dan barang hasil cetakan lain, gambar, ilustrasi, klipang, film

bingkai/slide, film rangkai (film strip) , transparansi, mikrofilm, overhead proyektor, grafik, bagan, diagram, sketsa, poster, gambar kartun, peta, dan globe.

-Media visual gerak yaitu film bisu.

### 3. Media Audio visual

-Media audiovisual diam yaitu televisi diam, slide dan suara, film rangkai dan suara , buku dan suara.

-Media audiovisual gerak : video, CD, film rangkai dan suara, televisi, gambar dan suara.

4. Media yang tidak memerlukan keahlian khusus misalnya yaitu Papan tulis / whiteboard, Transparansi (OHT), Bahan cetak ( buku, modul, handout ).

5. Media yang memerlukan keahlian khusus yaitu Program audio visual Program slide, Microsoft Powerpoint, Program internet.

#### **d. Karakteristik pemilihan Media pembelajaran**

Untuk pembelajaran, Media adalah sarana dalam meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai seoptimal mungkin.

Pemilihan media dimaksudkan agar guru dapat menentukan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

Arsyad( 2013: 21 ) mengemukakan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media, antara lain :

“1) Kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari 2 atau 3 ranah kognitif, afektif, dan

psikomotor. 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol yang berbeda, karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya. 3) Praktis, luwes dan bertahan. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan pada tempat dan waktu yang tersedia, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana. 4) Guru terampil menggunakannya. Hal ini merupakan salah satu kriteria utama. Adapun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. 5) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu efektif jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. 6) Mutu teknis. Pengembangan visual, baik audio visual maupun fotograf, harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, tidak boleh terganggu oleh elemen lain”.

Sebagaimana yang disebutkan Asyhar (2012: 81) bahwa kriteria yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:

“1. Jelas dan rapi. Media pembelajaran yang baik harus jelas dan rapi dalam tampilannya. Mencakup layout atau pengaturan format sajian, suara, tulisan dan ilustrasi gambar. Ini penting dalam proses penarikan sikap siswa dalam proses belajar sehingga manfaat media itu sendiri maksimal dalam perbaikan pembelajaran. 2. Bersih dan menarik. Bersih dalam artian tidak ada gangguan yang tak perlu dalam tampilan media pembelajaran. Mencakup pada teks, gambar, suara dan video. Media yang tidak menarik akan menurunkan motivasi siswa dalam proses belajar. 3. Cocok dengan sasaran. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan jumlah sasaran. Karena media pembelajaran yang diperuntukkan untuk kelompok besar belum tentu cocok digunakan dengan kelompok kecil atau perorangan. 4. Relevan dengan topik yang diajarkan. Media pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan karakteristik isi berupa fakta, konsep, prinsip, prosedur atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan kebutuhan dari siswa itu sendiri. 5. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat harus sesuai atau mengarah ke tujuan pembelajaran. Tujuan intruksional dalam pembelajaran media ditetapkan yang secara umum mengacu pada salah satu dari tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. 6. Praktis, luwes, dan tahan. Media pembelajaran harus bersifat fleksibel. Artinya media dapat digunakan oleh siapapun dan dimengerti oleh siapa saja. 7. Berkualitas baik. Kriteria media pembelajaran harus berkualitas baik. Kualitas ini mencakup pada semua aspek pengembangan baik visual baik gambar fotografi. Misalnya visual pada slide harus jelas, tidak terganggu oleh elemen lain, misalnya layout. 8. Ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan

situasi atau kondisi dari lingkungan atau tempat media akan digunakan. Misalnya di kelas yang sempit tidak cocok untuk media yang berukuran besar karena akan membuat pembelajaran tidak kondusif’.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu tujuan yang ingin dicapai, keadaan siswa, ketersediaan, praktis, ketepatan, mutu teknis dan biaya.

#### **4. Power Point**

##### **a. Pengertian Power Point**

Power point merupakan salah satu bagian aplikasi MS Office yang dapat digunakan untuk membantu merancang dan menyajikan presentasi. Presentasi yang dibuat dapat berisi tampilan teks maupun grafis yang terbagi dalam slide-slide. Setiap slide dapat berisi penjabaran topik yang divisualisasikan dalam bentuk tulisan, gambar maupun tabel. Dengan adanya animasi dan multimedia yang menyertainya maka penyajian presentasi akan lebih hidup, menarik dan efektif.

Power Point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Media power point bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan, karena media power point akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer. Power Point adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide Power

Point. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide.

Power Point merupakan program untuk membantu mempresentasikan dan menampilkan presentasi dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, objek, clipart, movie, suara, atau video yang dimainkan pada saat presentasi. Presentasi power point itu sendiri adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide. Dengan menyimak slide yang ditanyakan, para peserta presentasi akan lebih mudah memahami penjelasan yang disajikan oleh presenter.

Microsoft power point telah menyediakan fitur-fitur layout atau tata letak interface yang siap digunakan. Fitur- fitur tersebut antara lain Slide Layout, Slide Design, Themes, dan Quick Style Effect.

#### **b. Fungsi Microsoft Power Point**

Software Microsoft power point sangat berguna dalam mendukung kesuksesan sebuah presentasi. Dalam Microsoft power point, kita dapat memasukan elemen-elemen seperti gambar atau movie, yaitu salah satu elemen yang sangat mudah untuk di mengerti oleh audience.

#### **c. Kelebihan Microsoft Power Point**

Software Microsoft power point merupakan salah satu Software yang di rancang khusus untuk membuat presentasi. Microsoft Power Point di dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- 1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- 2) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- 3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- 4) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- 5) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- 6) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket/Flashdisk), sehingga praktis untuk di bawa ke mana-mana.

#### **d. Kekurangan Microsoft Power Point**

Microsoft Power point memiliki beberapa Kekurangan diantaranya :

- 1) Media pendukungnya harganya relatif mahal karena harus ada komputer dan LCD, dan tidak semua sekolah memiliki.
- 2) Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga.
- 3) Membutuhkan keahlian yang lebih untuk dapat membuat power point yang benar dan menarik.
- 4) Anak didik terkadang lebih memperhatikan animasi dalam power point dibandingkan materinya jadi jangan gunakan animasi yang tidak perlu.

5) Jika layar monitor yang digunakan terlalu kecil (14"-15"), maka kemungkinan besar siswa yang duduk jauh dari monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan di PC tersebut.

6) Masih sangat terbatas guru yang mampu membuat media presentasi.

## **5. Minat Belajar**

### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Pernyataan ini didukung oleh Sardiman (Susanto, 2013: 66) bahwa "Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat". Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat siswa baik yang bersifat kognitif seperti bakat dan kecerdasan maupun yang bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan minatnya.

Secara bahasa, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 1027). Seperti dikemukakan oleh Sukardi (Susanto, 2013: 57) bahwa "minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun Sardiman (Susanto, 2013: 57) menyatakan bahwa "Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat

dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan rasa suka terhadap suatu hal dan juga dapat diketahui melalui aktivitas yang dilakukannya. Djali (Slameto, 2010: 180) menyatakan bahwa “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.

Belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai buah dari kegiatan belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas. Proses perubahan perilaku tersebut ditunjukkan oleh peserta didik menjadi tahu, menjadi terampil, menjadi berbudi, dan menjadi manusia yang mampu menggunakan akal pikirannya sebelum bertindak dan mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu.

Kurniawan (2014: 4) menyatakan bahwa “Belajar itu sebagai proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu sikap tertentu berupa rasa keingintahuan, ketertarikan, dan rasa senang terhadap suatu obyek untuk mengetahui dan belajar tentang suatu objek itu tanpa merasa terpaksa karena menarik perhatian. Minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing anak. Pihak lain hanya memperkuat, menumbuhkan dan memelihara minat yang telah dimiliki seseorang.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa ada beberapa yang mendorong diri mereka, salah satunya adalah minat. Minat tersebut akan timbul dalam diri siswa apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuatu tersebut merupakan kebutuhan

yang sangat penting bagi dirinya atau merasa bahwa sesuatu tersebut merupakan hal yang harus dipelajari dan ketika ia sudah mempelajari maka akan timbul kebermaknaan dan berguna bagi dirinya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Minat belajar, yaitu :

### **1. Faktor Internal**

#### **a)Faktor Biologis**

##### (1) Faktor kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu misalkan sakit, pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah dan tidak bersemangat untuk belajar. Demikian halnya jika kesehatan rohani (jiwa) seseorang kurang baik, ini bisa mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikmiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

##### (2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi belajar, siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Sebenarnya jika hal ini terjadi hendaknya anak atau siswa tersebut di lembagakan pendidikan khusus supaya dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya itu.

**b)Faktor Psikologis****(1) Perhatian**

Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Jika bahan/materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka minat belajarpun rendah. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaganya.

**(2) Keingintahuan**

Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu.

**(3) Motivasi**

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah sesuatu yang kompleks.

**(4) Kesiapan**

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena jika siswa atau anak yang belajar itu sudah ada kesiapan, maka minat belajarnya timbul dan hasil belajarnya itupun akan lebih baik dari pada anak yang belum ada kesiapannya.

**2. Faktor-Faktor Eksternal**

### **a)Faktor Keluarga**

#### (1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua, mendidik anak tidak baik jika terlalu dimanjakan dan juga tidak baik jika mendidik terlalu keras.

#### (2) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. Untuk memberikan motivasi yang mendalam pada anak-anak perlu diciptakan suasana rumah yang tenang, tentram dan penuh kasih sayang supaya anak tersebut betah dirumah dan bisa berkonsentrasi belajarnya.

#### (3) Keadaan ekonomi keluarga

Dalam kegiatan belajar, seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana prasarana atau fasilitas-fasilitas belajar seperti buku, alat-alat tulis dan sebagainya. Fasilitas ini hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang, jika fasilitas tersebut tidak dapat dijangkau keluarga oleh keluarga. Ini bisa menjadi faktor penghambat dalam belajar tapi si anak hendaknya di beri pengertian tentang hal itu. Agar anak bisa mengerti dan tidak sampai mengganggu belajarnya. Tapi

jika memungkinkan untuk mencukupi fasilitas tersebut, maka penuhilah fasilitas tersebut, agar anak bersemangat belajar.

### **b)Faktor Sekolah**

#### (1) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat belajar siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa.

Guru juga salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar belajar siswa. Guru yang pandai, baik, ramah , disiplin, serta disenangi siswa sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat belajar siswa. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh siswa, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat belajar dan perhatian siswa.

#### (2) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus di lalui dalam mengajar, metode mengajar ini mempengaruhi minat belajar siswa. Jika metode mengajar guru kurang baik dalam artian guru kurang menguasai materi-materi, kurang persiapan, guru tidak menggunakan variasi dalam menyampaikan pelajaran alias monoton, semua ini bisa berpengaruh tidak baik bagi semangat belajar siswa. Oleh karenaitu, untuk meningkatkan minat belajar siswa guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif yakni dengan dilakukannya keterampilan variasi dalam menyampaikan materi.

### (3) Pekerjaan Rumah

Pekerjaan rumah yang terlalu banyak dibebankan oleh guru kepada siswa untuk dikerjakan di rumah membuat siswa cepat bosan. Untuk menghindari kebosanan tersebut guru janganlah terlalu banyak memberi tugas (PR), berilah kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan yang lain, agar siswa tidak merasa bosan dan lelah dengan belajar.

### **c)Faktor Masyarakat**

#### (1) Kegiatan dalam masyarakat

Di samping belajar, anak juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain diluar sekolah. Bila kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan berlebih-lebihan, bisa menurunkan semangat belajar siswa, karena anak sudah terlanjur senang dalam kegiatan tersebut, dan tidak semua kegiatan dimasyarakat berdampak baik bagi anak.

#### (2) Teman Bergaul

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minat belajarnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak jika teman bergaulnya baik akan berpengaruh terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya.

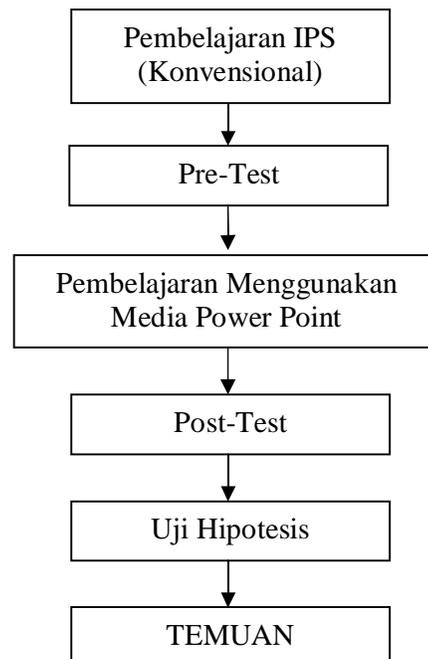
## **B.Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam minat belajar adalah dari faktor penyajian bahan ajar yang digunakan, berpengaruh terhadap minat belajar anak karena penyajian pembelajaran sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan media power point dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka aktif dalam proses pembelajaran. Serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point dapat mempengaruhi minat belajar siswa dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



### **C.Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka serta kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: “Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

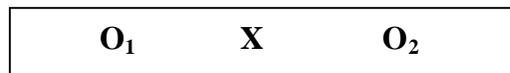
#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design  
(Sugiyono, 2016: 111)

Keterangan :

$O_1$  = Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan.

$O_2$  = Tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan.

$X$  = Perlakuan, yaitu dengan penggunaan media power point.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

32

Pada setiap penelitian yang dilakukan seseorang selalu memerlukan adanya obyek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian, obyek itulah yang disebut populasi. Arikunto (2008: 130) mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2016: 117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteliti. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDI Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan jumlah populasi sebanyak 199 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Populasi SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa**

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	21	24	45
2.	II	14	15	29
3.	III	12	22	34
4.	IV	18	15	33
5.	V	14	15	29
6.	VI	12	17	29
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>	<b>108</b>	<b>199</b>

(Sumber : Data SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa Tahun 2017)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2008: 131) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Menurut Arikunto (2008) bahwa “Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar, diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau tergantung dari (a). kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana; (b) luas sempitnya wilayah pengamatan; dan (c) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik “*Purposive Sampling*” artinya peneliti mengambil sebagian jumlah populasi sebagai anggota sampel. Dengan pertimbangan bahwa adanya masalah yang relevan dengan rencana penelitian, adanya variasi siswa, dilihat dari status sosial, pendidikan dan pekerjaan orang tua, kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, di kelas ini jarang dilakukan pembelajaran yang menggunakan media power point, khususnya pada mata pelajaran IPS

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Sampel SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa**

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV	18	15	33

<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>33</b>
---------------	-----------	-----------	-----------

(Sumber : Data SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa Tahun 2017)

### **C. Defenisi Operasional Variabel**

Sugiyono (2016: 60) menyatakan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Kerlinger (Sugiyono, 2016: 61) menyatakan bahwa “Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari”. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa “Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*)”. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang akan diteliti antara lain :

- a. Variabel Bebas (X) = Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa
- b. Variabel Terikat (Y) = Penggunaan Media Power Point.

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

#### 1. Minat Belajar IPS

Minat Belajar adalah suatu sikap lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Setiap guru pasti memiliki keinginan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa yang dibimbingnya khususnya pada mata pelajaran IPS. Karena itu guru harus memiliki hubungan dengan siswa yang dapat terjadi melalui proses belajar mengajar. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa.

#### 2. Penggunaan Media Power Point

Power point merupakan salah satu bagian aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu guru merancang dan menyajikan materi yang akan disampaikan. Presentasi yang dibuat berisi tampilan teks dan gambar-gambar yang terbagi dalam slide-slide. Setiap slide dapat berisi penjabaran topik yang divisualisasikan dalam bentuk tulisan dan gambar. Dengan adanya animasi dan multimedia yang menyertainya maka penyajian presentasi akan lebih hidup, menarik dan efektif.

### **D. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2016: 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen digunakan sebagai alat bantu supaya mempermudah dalam pengumpulan data. Arikunto (2008:101) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar

cocok, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, skala, dan lain sebagainya”.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

### 1.Lembar Pernyataan

Lembar pernyataan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar IPS siswa.Lembar pernyataan disusun berdasarkan kisi-kisi dan indikator yang dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan.Lembar pernyataan ini disebut juga lembar angket.

Adapun kisi-kisi lembar pernyataan minat belajar IPS dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3Kisi-Kisi Lembar pernyataan Minat Belajar IPS**

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
	Rasa Senang	Senang dengan pelajaran IPS	1	1
		Semangat dalam mengerjakan tugas	2	1
	Rasa Ingin Tahu	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	3	1
		Mempelajari hal-hal sulit dalam pelajaran	4	1
	Rasa Tertarik	Reaksi siswa pada saat proses pembelajaran	5	1
		Memperhatikan dengan baik penjelasan guru	6	1
	Rasa Nyaman	Rasa percaya diri yang tinggi	7	1
		Merasa senang setelah belajar IPS	8	1
	Antusiasme Siswa	Bertanya tentang hal yang belum diketahui/ kurang jelas	9	1
		Mencari pengetahuan tentang IPS dari berbagai sumber	10	1

Bentuk lembar pernyataan yang digunakan yaitu angket terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pernyataan yang telah dirumuskan sebelumnya dan menyediakan alternatif jawabannya. Responden dalam memberikan jawaban diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat diantara alternatif yang sudah disediakan. Jawaban yang paling tepat dapat diartikan sebagai jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dipertanyakan pada responden. Adapun pernyataan yang diberikan mencakup lima aspek minat, yaitu : rasa senang, rasa ingin tahu, rasa tertarik, rasa nyaman, dan antusiasme siswa.

Adapun lembar pernyataan yang digunakan untuk mengukur minat belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4 Lembar Pernyataan Minat Belajar IPS**

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	IPS adalah mata pelajaran yang menyenangkan					
2.	Tugas-tugas IPS dari guru selalu saya kerjakan					
3.	Saya selalu ingin tahu mengenai apa yang sedang diajarkan oleh guru					
4.	Saya akan bertanya kepada guru ketika saya menemukan kesulitan					
5.	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran IPS					
6.	Saya duduk dengan tenang dan memperhatikan, saat pelajaran IPS berlangsung					
7.	Saya selalu tunjuk jari ketika diberi kesempatan untuk mengerjakan soal di papan tulis					
8.	Saya merasa senang setelah belajar IPS					
9.	Saya bertanya pada guru tentang hal yang belum saya mengerti pada saat pembelajaran					
10.	Saya meminjam buku-buku IPS dari teman untuk dibaca					

Keterangan :

1. SS (Sangat Setuju)
2. S (Setuju)
3. KS (Kurang Setuju)
4. TS (Tidak Setuju)
5. STS (Sangat Tidak Setuju)

## 2.Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui beberapa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Komponen	SKALA				
		1	2	3	4	5
1.	Siswamemperhatikan penjelasan guru					
2.	Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran					
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi					
4.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung					
5.	Siswa aktif mengerjakan soal-soal yang diberikan.					
6.	Siswa tidak mudah putus asa dalam dalam mengerjakan sesuatu di kelas					
7.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran					
8.	Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran					
9.	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil					
10.	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.					
JUMLAH						
TOTAL						

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah pengamatan langsung dilapangan terhadap obyek berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Observasi berupa catatan tentang aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Sugiyono (2016: 203) menyatakan bahwa “Observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

### **2. Angket**

Angket ini juga sering disebut sebagai Kuesioner di mana dalam angket tersebut terdapat beberapa macam pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah peneliti yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Sugiyono (2016: 199) menyatakan bahwa “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS menggunakan media power point guna memperkuat data yang telah diperoleh dari observasi. Angket yang telah dipersiapkan dibagikan kepada semua siswa, kemudian diisi oleh siswa. Angket diberikan pada saat pra tindakan (sebelum digunakannya media power point) dan sesudah pelaksanaan tindakan (setelah pembelajaran menggunakan media power point).

### 3. Dokumentasi

Sugiyono (2016: 329) menyatakan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.

Dokumentasi digunakan sebagai bahan laporan atas pengamatan yang telah dilakukan. Dokumentasi berupa daftar nilai angket siswa yang menjadi obyek penelitian, lembar observasi aktifitas siswa dan dokumentasi foto yang memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran IPS serta kegiatan secara konkret mengenai kegiatan siswa.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Analisis Data Minat Belajar IPS

Angket data minat belajar IPS disusun berdasarkan skala sikap yaitu skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Pedoman penskoran dalam setiap butir pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Pedoman Penskoran Butir Angket Minat Belajar IPS.**

Alternatif Jawaban	SKOR
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2016: 135)

Data hasil minat belajar IPS siswa diperoleh data interval dalam bentuk skor total untuk setiap siswa. Data tersebut dianalisis dengan presentasi minat belajar IPS siswa dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skorkeseluruhanyangdiperolehsiswa}}{\text{jumlah pernyataan} \times \text{skormaksimum}} \times 100\%$$

Hasil analisis data minat belajar IPS siswa tersebut dianalisis dengan pedoman kriteria penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Minat Belajar IPS Siswa**

Persentase	Kategori
85,00 % - 100 %	Sangat Tinggi
70,00 % - 84,99 %	Tinggi
50,00 % - 69,99 %	Sedang
0 % - 49,99 %	Rendah

( Sumber : Arikunto (Farchanah, 2010))

## 2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data hasil observasi dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Penilaian dapat dilihat dari skor pada lembar observasi yang digunakan. Untuk mengetahui data aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah dengan menghitung presentasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Presentase tersebut diperoleh dengan menghitung skor yang diperoleh dari observer pada setiap pertemuan.

Cara menghitung presentasi aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah pernyataan} \times \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil analisis data observasi tersebut dianalisis dengan pedoman kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Kriteria Aktivitas Siswa**

Persentase	Kriteria Aktivitas
85,00 % - 100 %	Sangat Tinggi
70,00 % - 84,99 %	Tinggi
50,00 % - 69,99 %	Sedang
0 % - 49,99 %	Rendah

( Sumber : Arikunto (Farchanah, 2010))

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan t-hit dengan rumus *Paired Sample T-test*:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Ingat :

$$SD = \sqrt{\text{var}}$$

$$\text{var}(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t$  hitung

$D$  = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

$SD$  = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

$n$  = jumlah sampel

Interpretasi:

a. Untuk menginterpretasi uji  $t$ -tes terlebih dahulu harus ditentukan :

-Nilai signifikansi  $\alpha$

-Df ( *degree of freedom* ) =  $N-k$ , khusus untuk paired sample  $t$ -tes  $df = N-1$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1$  ( $n$  = jumlah responden) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  (0,05) untuk uji satu pihak (*one tail test*). Ketentuan diterima atau tidaknya hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa.

$H_a$  : Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa.

b) Ketentuan

1.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  : diterima ( $H_0 =$ ,  $H_a \neq$  )

2.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  : ditolak ( $H_0 \neq$ ,  $H_a =$  )

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Angket (Lembar Pernyataan) Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV di SD Inpres Palompong yang berlokasi di Desa Pabbenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang, maka diperoleh data-data melalui instrumen lembar pernyataan sehingga dapat diketahui minat belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Data perolehan skor minat belajar IPS siswa kelas IV SDI Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data hasil lembar pernyataan minat belajar IPS siswa (Pretest)**

No.	Nama Siswa	Skor	Persentase
1.	Lisa Aulia	31	62%
2.	Hari Agus Salim	37	74%
3.	Nur Amalia S	34	68%
4.	Khaerul	30	60%
5.	Naurah Faizah K	32	64%
6.	Muh. Adil Fatuh	33	66%
7.	Putri Purnamasari	34	68%
8.	Putri Jabal Rahma	28	56%
9.	Andi Rianto	25	50%
10.	Muh. Fathir Natsir	26	52%
11.	Muh. Fiqri	30	60%
12.	Muh. Ikhsan	27	54%
13.	Muh. Riswan	36	72%
14.	Muh. Arif. R	36	72%
No	Nama Siswa	Skor	Persentase
15.	Muh. Adly	27	54%

16.	Putri Amelia Anastasya	32	64%
17.	Nurul Nasywa Nasyifa	32	64%
18.	Muh. Akil Muallin	24	48%
19.	Ganiul Hakim	30	60%
20.	Fitra Tunnisa	39	78%
21.	Fahmi Hidayat	36	72%
22.	Vinanda Cinta Cendekia	32	64%
23.	Hamdani Pratama	37	74%
24.	Alfriandi Ramadhan	31	62%
25.	Syahrul Ramadhan	24	48%
26.	Ratu Annisa Ramadhani	33	66%
27.	Alika Ramadhani	35	70%
28.	Muh. Khusnul Alfarabi	26	52%
29.	Nailatul Ramadhan	35	70%
30.	Muh. Resky Anugrah	28	56%
31.	Nur Azizah	27	54%
32.	Nur Suci R	26	52%
33.	Meisya Aulia Azis	33	66%

(Sumber : hasil olah data, 2017)

Data di atas kemudian dikelompokkan ke dalam kriteria minat belajar IPS siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Pengelompokan Kriteria Minat Belajar IPS Siswa (Pretest)**

Persentase	Kategori	Jumlah
85,00 % - 100 %	Sangat Tinggi	-
70,00 % - 84,99 %	Tinggi	8
50,00 % - 69,99 %	Sedang	23
0 % - 49,99 %	Rendah	2
TOTAL		33

(Sumber : hasil olah data, 2017)

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.2 di atas, maka dapat dikatakan bahwa minat belajar IPS siswa sebelum menggunakan media power point kategori

tinggi sebanyak 8 siswa, kategori sedang sebanyak 23 siswa dan 2 orang siswa berada dalam kategori rendah.

Pengkategorian ini berdasarkan nilai (hasil) yang diperoleh siswa melalui pretest dengan menggunakan lembar pernyataan minat belajar IPS. Kategori tinggi, sedang, dan rendah yang diperoleh siswa didasarkan pada kisi-kisi minat belajar IPS siswa yang mencakup lima aspek minat yaitu : rasa senang, rasa ingin tahu, rasa tertarik, rasa nyaman dan antusiasme siswa.

**Tabel 4.3 Data hasil lembar pernyataan minat belajar IPS siswa (Postest)**

No.	Nama Siswa	Skor	Persentase
1.	Lisa Aulia	46	92%
2.	Hari Agus Salim	46	92%
3.	Nur Amalia S	44	88%
4.	Khaerul	45	86%
5.	Naurah Faizah K	46	92%
6.	Muh. Adil Fatuh	44	88%
7.	Putri Purnamasari	46	92%
8.	Putri Jabal Rahma	44	88%
9.	Andi Rianto	43	86%
10.	Muh. Fathir Natsir	44	88%
11.	Muh. Fiqri	42	84%
12.	Muh. Ikhsan	47	94%
13.	Muh. Riswan	45	90%
14.	Muh. Arif. R	46	92%
15.	Muh. Adly	43	86%
16.	Putri Amelia Anastasya	45	90%
17.	Nurul Nasywa Nasyifa	44	88%
18.	Muh. Akil Muallin	42	84%
19.	Ganiul Hakim	44	88%
20.	Fitra Tunnisa	43	86%
21.	Fahmi Hidayat	44	88%
22.	Vinanda Cinta Cendekia	44	88%
No.	Nama Siswa	Skor	Persentase
23.	Hamdani Pratama	46	92%
24.	Alfriandi Ramadhan	44	88%

25.	Syahrul Ramadhan	46	92%
26.	Ratu Annisa Ramadhani	44	88%
27.	Alika Ramadhani	45	90%
28.	Muh. Khusnul Alfarabi	46	92%
29.	Nailatul Ramadhan	44	88%
30.	Muh. Resky Anugrah	43	86%
31.	Nur Azizah	41	82%
32.	Nur Suci R	41	82%
33.	Meisya Aulia Azis	43	86%

(Sumber : hasil olah data, 2017)

Data di atas kemudian dikelompokkan ke dalam kategori minat belajar IPS siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Pengelompokan Kategori Minat Belajar IPS Siswa (posttest)**

Persentase	Kategori	Jumlah
85,00 % - 100 %	Sangat Tinggi	29
70,00 % - 84,99 %	Tinggi	4
50,00 % - 69,99 %	Sedang	-
0 % - 49,99 %	Rendah	-
TOTAL		33

(Sumber : hasil olah data, 2017)

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.4 di atas, maka dapat dikatakan bahwa minat belajar IPS siswa setelah menggunakan media power point kategori sangat tinggi sebanyak 29 siswa, kategori tinggi sebanyak 4 siswa dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah.

Pengkategorian ini berdasarkan nilai (hasil) yang diperoleh siswa melalui posttest dengan menggunakan lembar pernyataan minat belajar IPS. Kategori yang diperoleh siswa didasarkan pada kisi-kisi minat belajar IPS siswa yang mencakup lima aspek minat yaitu : rasa senang, rasa ingin tahu, rasa tertarik, rasa nyaman dan antusiasme siswa.

## 2. Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan di kelas IV SD Inpres Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada saat proses pembelajarn IPS menggunakan media power point diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Data hasil observasi aktifitas siswa pertemuan I**

No	Komponen	SKALA				
		1	2	3	4	5
1.	Siswamemperhatikan penjelasan guru		√			
2.	Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran			√		
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi			√		
4.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung		√			
5.	Siswa aktif mengerjakan soal-soal yang diberikan.				√	
6.	Siswa tidak mudah putus asa dalam dalam mengerjakan sesuatu di kelas			√		
7.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran			√		
8.	Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran				√	
9.	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil		√			
10.	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.			√		
JUMLAH		0	6	15	8	
TOTAL		29				

(Sumber : hasil olah data, 2017)

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skorkeseluruhanyangdiperolehsiswa}}{\text{jumlah pernyataan} \times \text{skormaksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{10 \times 4} \times 100\% \\
 &= 72,50\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.6 Data hasil observasi aktifitas siswa pertemuan II**

No	Komponen	SKALA				
		1	2	3	4	5
1.	Siswamemperhatikan penjelasan guru			√		
2.	Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran			√		
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi			√		
4.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung				√	
5.	Siswa aktif mengerjakan soal-soal yang diberikan.				√	
6.	Siswa tidak mudah putus asa dalam dalam mengerjakan sesuatu di kelas			√		
7.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran				√	
8.	Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran				√	
9.	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil		√			
10.	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.			√		
JUMLAH		0	2	15	16	
TOTAL		33				

(Sumber : hasil olah data, 2017)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skorkeseluruhanyangdiperolehsiswa}}{\text{jumlah pernyataan} \times \text{skormaksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{10 \times 4} \times 100\%$$

$$= 82,50 \%$$

**Tabel 4.7**Data hasil observasi aktifitas siswa pertemuan III

No	Komponen	SKALA				
		1	2	3	4	5

1.	Siswamemperhatikan penjelasan guru				√	
2.	Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran				√	
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi			√		
4.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung				√	
5.	Siswa aktif mengerjakan soal-soal yang diberikan.				√	
6.	Siswa tidak mudah putus asa dalam dalam mengerjakan sesuatu di kelas			√		
7.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran				√	
8.	Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran				√	
9.	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil			√		
10.	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.			√		
JUMLAH		0	0	12	24	
TOTAL		36				

(Sumber : hasil olah data, 2017)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skorkeseluruhanyangdiperolehsiswa}}{\text{jumlah pernyataan} \times \text{skormaksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{10 \times 4} \times 100\%$$

$$= 90 \%$$

Persentase yang didapatkan dari hasil observasi aktifitas siswa masing-masing pertemuan kemudian dikelompokkan ke dalam kriteria aktifitas siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.8** Pengelompokan kriteria aktifitas siswa

Pertemuan			Persentase	Kriteria Aktifitas
I	II	III		
		90 %	85,00 % - 100 %	Sangat Tinggi
72,50 %	82,50 %		70,00 % - 84,99 %	Tinggi
			50,00 % - 69,99 %	Sedang
			0 % - 49,99 %	Rendah

(Sumber : Hasil olah data observasi aktifitas siswa)

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas maka didapatkan hasil observasi aktifitas siswa dengan menggunakan media power point menunjukkan bahwa :

- a. Persentasi pada pertemuan I sebanyak 72,50% dan termasuk dalam kategori tinggi. Dikatakan kategori tinggi karena pada pertemuan I, aktifitas siswa yang sesuai dengan komponen lembar observasi yang digunakan oleh peneliti, skala siswa cenderung berada pada skala 2 dan 3 yang menunjukkan bahwa aktifitas siswa masih berada pada taraf rendah-sedang meskipun kategori persentasenya tergolong dalam kategori tinggi.
- b. Persentasi pada pertemuan II sebanyak 82,50% dan termasuk dalam kategori tinggi. Kategori pada pertemuan II masih sama dengan pertemuan I, namun pada pertemuan II skala aktifitas siswa mulai mengalami peningkatan, yakni berada pada taraf sedang-tinggi dengan melihat komponen lembar observasi aktifitas siswa.

c. Persentasi pada pertemuan III sebanyak 90% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pada pertemuan ini skala aktifitas siswa berada pada taraf tinggi yakni pada skala 3-4. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap pertemuan, aktifitas siswa mengalami peningkatan yang dilihat dari komponen lembar observasi aktifitas siswa.

Sesuai dengan penjelasan di atas dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media power point membuat minat belajar IPS siswa meningkat.

### 3. Analisis Data

1). Masukkan data angket sebelum dan sesudah perlakuan kedalam tabel perhitungan statistik berikut :

**Tabel 4.9 Tabel Perhitungan Statistik (analisis skor Pretest dan Postest)**

No.	PreTest ( $X_1$ )	PosTest ( $X_2$ )	$D = (X_2 - X_1)$	$\bar{D}$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$
1.	62	92	30	26,18	3,82	14,59
2.	74	92	18	26,18	8,18	66,91
3.	68	88	20	26,18	6,18	38,19
4.	60	86	26	26,18	0,18	0,32
5.	64	92	28	26,18	-1,82	3,31
6.	66	88	22	26,18	4,18	17,47
7.	68	92	24	26,18	2,18	4,75
8.	56	88	32	26,18	-5,82	33,87
9.	50	86	36	26,18	-9,82	96,43
10.	52	88	36	26,18	-9,82	96,43
11.	60	84	24	26,18	2,18	4,75
12.	54	94	40	26,18	-13,82	190,99
13.	72	90	18	26,18	8,18	66,91
14.	72	92	20	26,18	6,18	38,19
15.	54	86	32	26,18	-5,82	33,87

No.	PreTest (X <sub>1</sub> )	PosTest (X <sub>2</sub> )	D = (X <sub>2</sub> - X <sub>1</sub> )	$\bar{D}$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$
16.	64	90	26	26,18	0,18	0,32
17.	64	88	24	26,18	2,18	448,59
18.	48	84	36	26,18	-9,82	96,43
19.	60	88	28	26,18	-1,82	3,31
20.	78	86	8	26,18	18,18	330,51
21.	72	88	16	26,18	10,18	103,63
22.	64	88	24	26,18	2,18	4,75
23.	74	92	18	26,18	8,18	66,91
24.	62	88	26	26,18	0,18	0,32
25.	48	92	44	26,18	-17,82	317,55
26.	66	88	22	26,18	4,18	17,47
27.	70	90	20	26,18	6,18	38,19
28.	52	92	40	26,18	-13,82	190,99
29.	70	88	18	26,18	8,18	66,91
30.	56	86	30	26,18	-3,82	14,59
31.	54	82	28	26,18	-1,82	3,31
32.	52	82	30	26,18	-3,82	14,59
33.	66	86	20	26,18	6,18	38,19
JUMLAH			864			2.464,26

(Sumber : hasil olah data, 2017)

Dari tabel 4.9 di atas, diperoleh :

$$\bar{D} = \frac{2.464,26}{864} = 2,85$$

$$variansi(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n ((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$$

$$= \frac{1}{32} (2.464,26)$$

$$= 77,81$$

$$SD = \sqrt{variansi}$$

$$= \sqrt{77,81}$$

$$= 8,82$$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hit}} &= \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{26,18}{\frac{8,82}{\sqrt{33}}} \\
 &= \frac{26,18}{\frac{8,82}{5,74}} \\
 &= \frac{26,18}{1,54}
 \end{aligned}$$

= 17

2). Menentukan  $t_{\text{Tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{Tabel}}$  peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d. b = N - 1 = 33 - 1 = 32$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,04$  Setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 17$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 2,04$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $17 > 2,04$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

### **B. Pembahasan.**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan hasil observasi yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan angket (lembar pernyataan) yang masing-masing berisi 10 butir pernyataan yang memuat tentang seberapa besar minat belajar IPS siswa. Angket ini diberikan sebanyak dua tahap, yakni tahap pertama yaitu tahap pretest (sebelum diberikan perlakuan) dikategorikan sedang dan tahap kedua yaitu tahap posttest (setelah diberikan perlakuan nilainya meningkat dan dikategorikan sangat tinggi).

Pemberian angket pada tahap pretest menunjukkan bahwa dari 33 orang siswa jika dilihat dari persentase pengelompokan kategori minat belajar IPS siswa, terdapat 2 siswa yang minat belajarnya masih rendah, dikatakan bahwa minat belajarnya rendah karena hasil yang didapatkan belum mencapai indikator minat belajar IPS siswa yakni : rasa senang, rasa ingin tahu, rasa tertarik, rasa nyaman dan antusiasme siswa sehingga berada pada kriteria rendah. Terdapat 23 siswa yang minat belajarnya sedang yang dapat diartikan bahwa pada kriteria ini siswa sudah mencapai sebagian dari 5 indikator minat belajar IPS yang telah ditetapkan untuk mengukur minat belajar IPS siswa dan terdapat 8 siswa yang minat belajarnya tinggi, hal ini dilihat dari hasil yang diperoleh siswa bahwa pada kriteria ini siswa sudah hampir mencapai keseluruhan dari 5 indikator minat belajar IPS siswa.

Hal ini dilihat dari hasil yang diperoleh siswa pada saat pretest melalui lembar pernyataan minat belajar IPS siswa yang mencakup lima aspek minat yaitu: rasa senang, rasa ingin tahu, rasa tertarik, rasa nyaman dan antusiasme siswa. Tahap posttest menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran IPS, hal ini terlihat dari persentase

pengelompokan kategori minat belajar IPS siswa berkisar antara 80-92%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa yang berisi 10 pernyataan dan diberikan sebanyak 3 kali pertemuan, terlihat adanya peningkatan disetiap tahapnya. Pertemuan I skala aktifitas belajar siswa masih dalam taraf rendah-sedang, yakni berkisar diantara skala 2-3 dengan persentase sebesar 72,50% dengan kategori tinggi. Pertemuan II skala aktifitas siswa mulai mengalami peningkatan, yakni berkisar diantara skala 3 dan 4 dengan persentase sebesar 82,50% dengan kategori tinggi. Pertemuan III skala aktifitas siswa mengalami peningkatan yang berkisar diantara skala 3 dan 4, diperoleh nilai persentase sebesar 90% dan tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Melalui observasi yang dilakukan selama 3 pertemuan terlihat bahwa aktifitas siswa setelah menggunakan media power point dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan khususnya pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2000) yang menyatakan bahwa dengan pemakaian media pembelajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan hasil dan rangsangan kegiatan belajar siswa serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pebelajar”

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan hasil observasi yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan media power point terhadap minat

belajar IPS siswa, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point ternyata sangat cocok untuk membantu meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Elistiawati (2015) yang juga menggunakan media slide power point bahwa terdapat pengaruh penggunaan media slide power point terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas IV SD Negeri 421 Paselloreng Kabupaten Wajo, sehingga metode ini layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Power Point pada siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh secara umum minat belajar IPS siswa Kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa sebelum penggunaan media power point dikatakan sedang. Hal ini ditunjukkan dari nilai angket siswa yang diberikan pada saat pretest yang menunjukkan bahwa minat belajar IPS siswa sebelum menggunakan media power point kategori tinggi sebanyak 8 siswa, kategori sedang sebanyak 23 siswa dan 2 orang siswa berada dalam kategori rendah.
2. Berdasarkan data yang diperoleh secara umum minat belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa setelah penggunaan media power point dikatakan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari nilai angket siswa yang diberikan pada saat postest yang menunjukkan bahwa minat belajar IPS siswa setelah menggunakan media power point kategori sangat tinggi sebanyak 29 siswa, kategori tinggi sebanyak 4 siswa dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa setelah digunakan media power point dalam pembelajaran, maka minat belajar IPS siswa meningkat.

3. Berdasarkan Uji Hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media power point dengan tanpa penggunaan media power point terhadap minat belajar IPS kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa karena minat belajar IPS siswa mengalami peningkatan dan berdasarkan observasi yang dilakukan selama 3 kali pertemuan juga terlihat bahwa aktifitas dan minat belajar siswa meningkat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan media power point yang mempengaruhi minat belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Palompong Kec. Bajeng Kab. Gowa, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para Guru SD, disarankan menggunakan media power point dalam pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS.
2. Kepada calon peneliti, semoga dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan cara menggunakan media power point pada mata pelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abd. Karim. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi KTSP SD/MI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik. Oemar. 2000. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayati, Elizabeth. 2011. *Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 1 Selogiri. Tesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakasya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatini, Etin dan Rahardjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Pers Unismuh Makassar.
- Yaba. 2009. *Buku Ajar Materi Pendidikan IPS di SD*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Elistiawati.2015. Pengaruh Media Berbasis Teknologi Berbentuk Slide Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SD Negeri 421 Paselloreng Kab.Wajo.Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Farchana, Yuni. 2010. Upaya Meningkatkan Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) Kreatif.Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gustia, Yuke Rizma. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Power Point Pada Peserta Didik Kelas IV Di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung.Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung
- <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/06.media-pembelajaran>. Diakses pada tanggal 21 April 2017
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/minat-belajar.html>. Diakses pada tanggal 20 februari 2017

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1** Daftar nama siswa kelas IV SD Inpres palompong Kec.  
Bajeng Kab. Gowa
- LAMPIRAN 2** Daftar hadir siswa kelas IV SD Inpres palompong Kec.  
Bajeng Kab. Gowa
- LAMPIRAN 3** Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
- LAMPIRAN 4** Kisi-Kisi dan Lembar Pernyataan (Angket) siswa
- LAMPIRAN 5** Daftar Skor Angket (Pretest)
- LAMPIRAN 6** Daftar Skor Angket (Postest)
- LAMPIRAN 7** Hasil Observasi aktivitas siswa Pertemuan I-III
- LAMPIRAN 8** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan I-III
- LAMPIRAN 9** Cara menentukan T-Tabel
- LAMPIRAN 10** Dokumentasi
- LAMPIRAN 11** Jadwal Penelitian dan Kalender Pendidikan

**LAMPIRAN 1**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SD INPRES PALOMPONG**

**KEC.BAJENG KAB. GOWA**

<b>No</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Lisa Aulia	P
2	Hari Agus Salim	L
3	Nur Amalia S	P
4	Khaerul	L
5	Naurah Faizah K	P
6	Muh. Adil Fatuh	L
7	Putri Purnamasari	P
8	Putri Jabal Rahma	P
9	Andi Rianto	L
10	Muh. Fathir Natsir	L
11	Muh. Fiqri	L
13	Muh. Ikhsan	L
14	Muh. Riswan	L
15	Muh. Arif. R	L
16	Muh. Adly	L
17	Putri Amelia Anastasya	P
18	Nurul Nasywa Nasyifa	P
19	Muh. Akil Muallin	L

20	Ganiul Hakim	L
21	Fitra Tunnisa	P
22	Fahmi Hidayat	L
23	Vinanda Cinta Cendekia	P
24	Hamdani Pratama	L
25	Alfriandi Ramadhan	L
26	Syahrul Ramadhan	L
27	Ratu Annisa Ramadhani	P
28	Alika Ramadhani	P
29	Muh. Khusnul Alfarabi	L
30	Nailatul Ramadhan	P
31	Muh. Resky Anugrah	L
33	Nur Azizah	P
34	Nur Suci R	P
35	Meisya Aulia Azis	P

**Laki-laki = 18 orang**

**Perempuan = 15 orang +**

**Jumlah = 33 orang**

**LAMPIRAN 2**

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SD INPRES PALOMPONG**

**KEC.BAJENG KAB. GOWA**

No	Nama Murid	L/P	Pertemuan			Ket
			1	2	3	
1	Lisa Aulia	P	√	√	√	
2	Hari Agus Salim	L	√	√	√	
3	Nur Amalia S	P	√	√	√	
4	Khaerul	L	√	√	√	
5	Naurah Faizah K	P	√	√	√	
6	Muh. Adil Fatuh	L	√	√	√	
7	Putri Purnamasari	P	√	√	√	
8	Putri Jabal Rahma	P	√	√	√	
9	Andi Rianto	L	√	√	√	
10	Muh. Fathir Natsir	L	√	√	√	
11	Muh. Fiqri	L	√	√	√	
12	Muh. Ikhsan	L	√	√	√	
13	Muh. Riswan	L	√	√	√	
14	Muh. Arif. R	L	√	√	√	
15	Muh. Adly	L	√	√	√	
16	Putri Amelia Anastasya	P	√	√	√	
17	Nurul Nasywa Nasyifa	P	√	√	√	
18	Muh. Akil Muallin	L	√	√	√	
19	Ganiul Hakim	L	√	√	√	
20	Fitra Tunnisa	P	√	√	√	
21	Fahmi Hidayat	L	√	√	√	
22	Vinanda Cinta Cendekia	P	√	√	√	
23	Hamdani Pratama	L	√	√	√	

24	Alfriandi Ramadhan	L		√	√	√		
25	Syahrul Ramadhan	L		√	√	√		
26	Ratu Annisa Ramadhani	P		√	√	√		
27	Alika Ramadhani	P		√	√	√		
28	Muh. Khusnul Alfarabi	L		√	√	√		
29	Nailatul Ramadhan	P		√	√	√		
30	Muh. Resky Anugrah	L		√	√	√		
31	Nur Azizah	P		√	√	√		
32	Nur Suci R	P		√	√	√		
33	Meisya Aulia Azis	P		√	√	√		

Ket: a : alfa (tanpa pemberitahuan)

s : sakit

I : izin

Laki-laki = 18 orang

Perempuan = 15 orang +

Jumlah murid = 33 orang

Palompong ,Agustus 2017

Peneliti

**Ridha Wahdana**

**NIM. 10540 8529 13**

**LAMPIRAN 3****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

No	Komponen	SKALA				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru					
2.	Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran					
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi					
4.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung					
5.	Siswa aktif mengerjakan soal-soal yang diberikan.					
6.	Siswa tidak mudah putus asa dalam dalam mengerjakan sesuatu di kelas					
7.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran					
8.	Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran					
9.	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil					
10.	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.					
JUMLAH						
TOTAL						

**LAMPIRAN 4****KISI-KISI LEMBAR PERNYATAAN MINAT BELAJAR IPS**

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
	Rasa Senang	Senang dengan pelajaran IPS	1	1
		Semangat dalam mengerjakan tugas	2	1
	Rasa Ingin Tahu	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	3	1
		Mempelajari hal-hal sulit dalam pelajaran	4	1
	Rasa Tertarik	Reaksi siswa pada saat proses pembelajaran	5	1
		Memperhatikan dengan baik penjelasan guru	6	1
	Rasa Nyaman	Rasa percaya diri yang tinggi	7	1
		Merasa senang setelah belajar IPS	8	1
	Antusiasme Siswa	Bertanya tentang hal yang belum diketahui/ kurang jelas	9	1
		Mencari pengetahuan tentang IPS dari berbagai sumber	10	1

**LEMBAR PERNYATAAN MINAT BELAJAR IPS**

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	IPS adalah mata pelajaran yang menyenangkan					
2.	Tugas-tugas IPS dari guru selalu saya kerjakan					
3.	Saya selalu ingin tahu mengenai apa yang sedang diajarkan oleh guru					
4.	Saya akan bertanya kepada guru ketika saya menemukan kesulitan					
5.	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran IPS					
6.	Saya duduk dengan tenang dan memperhatikan, saat pelajaran IPS berlangsung					
7.	Saya selalu tunjuk jari ketika diberi kesempatan untuk mengerjakan soal di papan tulis					
8.	Saya merasa senang setelah belajar IPS					
9.	Saya bertanya pada guru tentang hal yang belum saya mengerti pada saat pembelajaran					
10.	Saya meminjam buku-buku IPS dari teman untuk dibaca					

**LAMPIRAN 5****DAFTAR SKOR ANGKET (PRESTEST)**

<b>No</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>
1.	Lisa Aulia	31	62%
2.	Hari Agus Salim	37	74%
3.	Nur Amalia S	34	68%
4.	Khaerul	30	60%
5.	Naurah Faizah K	32	64%
6.	Muh. Adil Fatuh	33	66%
7.	Putri Purnamasari	34	68%
8.	Putri Jabal Rahma	28	56%
9.	Andi Rianto	25	50%
10.	Muh. Fathir Natsir	26	52%
11.	Muh. Fiqri	30	60%
12.	Muh. Ikhsan	27	54%
13.	Muh. Riswan	36	72%
14.	Muh. Arif. R	36	72%
15.	Muh. Adly	27	54%
16.	Putri Amelia Anastasya	32	64%
17.	Nurul Nasywa Nasyifa	32	64%

18.	Muh. Akil Muallin	24	48%
19.	Ganiul Hakim	30	60%
20.	Fitra Tunnisa	39	78%
21.	Fahmi Hidayat	36	72%
22.	Vinanda Cinta Cendekia	32	64%
23.	Hamdani Pratama	37	74%
24.	Alfriandi Ramadhan	31	62%
25.	Syahrul Ramadhan	24	48%
26.	Ratu Annisa Ramadhani	33	66%
27.	Alika Ramadhani	35	70%
28.	Muh. Khusnul Alfarabi	26	52%
29.	Nailatul Ramadhan	35	70%
30.	Muh. Resky Anugrah	28	56%
31.	Nur Azizah	27	54%
32.	Nur Suci R	26	52%
33.	Meisya Aulia Azis	33	66%

**LAMPIRAN 6****DAFTAR SKOR ANGKET (POSTEST)**

<b>No.</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>
1.	Lisa Aulia	46	92%
2.	Hari Agus Salim	46	92%
3.	Nur Amalia S	44	88%
4.	Khaerul	45	86%
5.	Naurah Faizah K	46	92%
6.	Muh. Adil Fatuh	44	88%
7.	Putri Purnamasari	46	92%
8.	Putri Jabal Rahma	44	88%
9.	Andi Rianto	43	86%
10.	Muh. Fathir Natsir	44	88%
11.	Muh. Fiqri	42	84%
12.	Muh. Ikhsan	47	94%
13.	Muh. Riswan	45	90%
14.	Muh. Arif. R	46	92%
15.	Muh. Adly	43	86%
16.	Putri Amelia Anastasya	45	90%

17.	Nurul Nasywa Nasyifa	44	88%
18.	Muh. Akil Muallin	42	84%
19.	Ganiul Hakim	44	88%
20.	Fitra Tunnisa	43	86%
21.	Fahmi Hidayat	44	88%
22.	Vinanda Cinta Cendekia	44	88%
23.	Hamdani Pratama	46	92%
24.	Alfriandi Ramadhan	44	88%
25.	Syahrul Ramadhan	46	92%
26.	Ratu Annisa Ramadhani	44	88%
27.	Alika Ramadhani	45	90%
28.	Muh. Khusnul Alfarabi	46	92%
29.	Nailatul Ramadhan	44	88%
30.	Muh. Resky Anugrah	43	86%
31.	Nur Azizah	41	82%
32.	Nur Suci R	41	82%
33.	Meisya Aulia Azis	43	86%

## LAMPIRAN 7

### Data hasil observasi aktivitas siswa pertemuan I

No	Komponen	SKALA				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√			
2.	Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran			√		
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi			√		
4.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung		√			
5.	Siswa aktif mengerjakan soal-soal yang diberikan.				√	
6.	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas			√		
7.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran			√		
8.	Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran				√	
9.	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil		√			
10.	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.			√		
JUMLAH		0	6	15	8	
TOTAL		29				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah pernyataan} \times \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{10 \times 4} \times 100\%$$

$$= 72,50 \%$$

### Data hasil observasi aktivitas siswa pertemuan II

No	Komponen	SKALA				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√		
2.	Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran			√		
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi			√		
4.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung				√	
5.	Siswa aktif mengerjakan soal-soal yang diberikan.				√	
6.	Siswa tidak mudah putus asa dalam dalam mengerjakan sesuatu di kelas			√		
7.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran				√	
8.	Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran				√	
9.	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil		√			
10.	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.			√		
JUMLAH		0	2	15	16	
TOTAL		33				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skorkeseluruhanyangdiperolehsiswa}}{\text{jumlah pernyataan} \times \text{skormaksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{10 \times 4} \times 100\%$$

$$= 82,50 \%$$

### Data hasil observasi aktivitas siswa pertemuan III

No	Komponen	SKALA				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√	
2.	Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran				√	
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi			√		
4.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung				√	
5.	Siswa aktif mengerjakan soal-soal yang diberikan.				√	
6.	Siswa tidak mudah putus asa dalam dalam mengerjakan sesuatu di kelas			√		
7.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran				√	
8.	Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran				√	
9.	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman-temannya yang belum berhasil			√		
10.	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.			√		
JUMLAH		0	0	12	24	
TOTAL		36				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skorkeseluruhanyangdiperolehsiswa}}{\text{jumlah pernyataan} \times \text{skormaksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{10 \times 4} \times 100\%$$

$$= 90 \%$$

## LAMPIRAN 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Sekolah** : SDI Palompong  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas / Semester** : IV/I (Empat/Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit(1x Pertemuan )  
**Pertemuan ke-** : 1 (Pertama)

---

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

#### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana.

#### C. Indikator

- Menjelaskan pengertian peta
- Menjelaskan simbol-simbol dalam peta

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian peta
- Siswa dapat mengetahui perbedaan peta umum dan peta khusus.
- Siswa dapat menjelaskan 6 simbol-simbol dalam peta
- Siswa dapat membedakan peta dengan globe

#### E. Materi Ajar

- Peta** :
- Pengertian peta
  - Jenis-jenis peta
  - Simbol-simbol peta

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Saintific

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Pengorganisasian	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>- Mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Melakukan apersepsi</li> <li>- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam dan berdoa bersama</li> <li>- Mendengarkan nama ketika diabsen.</li> <li>- Menjawab/ mendengarkan apersepsi yang diberikan .</li> <li>- Mendengarkan penjelasan dari guru.</li> </ul>	Klasikal	10 menit
2.	Kegiatan Inti	- Menjelaskan materi yang akan dipelajari.	- Mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	Klasikal	
		- Memberikan arahan kepada siswa untuk mencari materi tentang macam-macam peta.	- Mendengarkan arahan dari guru.	Klasikal	
		- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan menganalisis masalah yang didapatkan.	- Melakukan apa yang disarankan oleh guru.	Individual	
		- Memberikan penjelasan tentang macam-macam peta dan memperlihatkan contoh macam-macam peta melalui slide power point.	- Mendengarkan penjelasan dan contoh macam-macam peta yang ditampilkan oleh guru.	Klasikal	

		- Memberikan penjelasan tentang perbedaan peta dan globe.	- Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.	Klasikal	
		- Menampilkan slide tentang simbol-simbol peta	- Memperhatikan dengan seksama slide yang ditayangkan oleh guru.	Klasikal	
		- Memberikan tugas membaca simbol-simbol pada peta.	- Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	Individual	
		- Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas untuk memunculkan gagasan-gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis	- Menyampaikan gagasan-gagasan mereka.	Individual	
		- Menyuruh untuk menunjukkan tempat-tempat penting pada peta (seperti pelabuhan, bandara, rel kereta api, dan lain-lain)	- Menunjukkan tempat-tempat penting pada peta yang mereka ketahui	Individual	
		- Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari	- Bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.	Individual	
		- Meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan pembelajaran	- Mendengarkan penguatan dan kesimpulan yang diberikan oleh guru.	Klasikal	

3.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pesan moral</li> <li>- Mengajak berdoa setelah belajar</li> <li>- Mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Menjawab salam</li> </ul>	Klasikal	10 Menit
----	------------------	--	--	----------	----------

#### H. Alat dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Peta, Globe, LCD dan laptop
- Sumber : Buku IPS kelas IV SD  
Buku pendamping yang relevan

#### I. Penilaian

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen/ soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian peta</li> <li>- Menjelaskan simbol-simbol dalam peta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan pengertian peta</li> <li>- Sebutkan jenis-jenis peta</li> <li>- Jelaskan makna simbol-simbol dalam peta</li> <li>- Sebutkan perbedaan peta dan globe</li> <li>- Tulislah apa saja tempat-tempat penting yang ada di daerah tempat tinggalmu!</li> </ul>

## Format Kriteria Penilaian

### PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### **CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Palompong, Juli 2017  
Mahasiswa

Ridha Wahdana  
NIM:10540852913

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Wali Kelas IV

Hj.Ratnah,S.Pd.  
NIP.19710730 199307 2 001

Andi Karvawati,S.Pd.  
NIP: 19860706 201504 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SDI Palompong  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas / Semester** : IV/I (Empat/Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit(1x Pertemuan )  
**Pertemuan** : 2 (Kedua)

---

**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana.

**C. Indikator**

- Menjelaskan Komponen-komponen yang ada pada peta

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan komponen-komponen pada peta
- Siswa dapat menunjukkan daerah tempat tinggalnya pada peta
- Siswa dapat menunjukkan ibukota daerah kabupaten/kota dan provinsinya beserta nama ibukota daerah tempat tinggalnya

**E. Materi Ajar**

**Peta** : - Komponen-komponen peta

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model : Pembelajaran Saintific

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Pengorganisasi an	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>- Mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Melakukan apersepsi</li> <li>- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam dan berdoa bersama</li> <li>- Mendengarkan nama ketika diabsen.</li> <li>- Menjawab/ mendengarkan apersepsi yang diberikan .</li> <li>- Mendengarkan penjelasan dari guru.</li> </ul>	Klasikal	10 Menit
2.	Kegiatan Inti	- Menjelaskan materi tentang Komponen-komponen peta melalui slide power point	- Mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	Klasikal	50 Menit
		- Memperlihatkan contoh peta provinsi melalui slide power point	- Memperhatikan dengan seksama contoh yang ditampilkan.	Klasikal	
		- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dengan siswa serta antar siswa dengan guru	- Berinteraksi antar sesama siswa maupun dengan guru	Individual	
		- Mengarahkan siswa untuk mencari ibukota provinsi tempat tinggalnya dan menyebutkan nama ibukotanya dengan	- Mendengarkan arahan guru untuk mencari ibukota provinsi tempat tinggalnya dan	Klasikal	

		memperhatikan simbol-simbol pada peta melalui slide power point.	menyebutkan nama ibukotanya dengan memperhatikan simbol-simbol pada peta melalui slide power point.		
		- Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari ibukota daerah kabupaten/provinsi beserta nama daerah ibukota tersebut.	- Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Individual	
		- Melakukan tanya jawab tentang ibukota daerah kabupaten/provinsi beserta nama daerah ibukota tersebut.	- Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	Klasikal	
		- Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik lisan maupun tertulis.	- Menyampaikan gagasan-gagasan yang baru kepada guru	Klasikal	
		- Memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.	- Melakukan apa yang disarankan oleh guru dan menggunakan kesempatan yang diberikan oleh guru	Individual	
		- Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari	- Bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.	Individual	

		- Meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan pembelajaran	- Mendengarkan penguatan dan kesimpulan yang diberikan oleh guru.	Klasikal	
3.	Kegiatan Penutup	- Memberikan pesan moral  - Mengajak berdoa setelah belajar - Mengucapkan salam	- Mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. - Berdoa bersama  - Menjawab salam	Klasikal	10 Menit

#### H. Alat dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Peta, LCD dan laptop
- Sumber : Buku IPS kelas IV SD

Buku pendamping yang relevan

#### I. Penilaian

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen/ soal
- Menjelaskan Komponen-komponen pada peta  - Menunjukkan ibukota dan namanya di provinsi tempat tinggalnya	- Tes tulis	- Uraian	- Sebutkan komponen-komponen pada peta - Apa yang dimaksud legenda pada peta ? - Sebutkan ibukota daerah kabupaten/kota dan provinsinya beserta nama daerah ibukota tempat tinggalmu.

## Format Kriteria Penilaian

### PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### **CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Palompong, Juli 2017**  
**Mahasiswa**

**Ridha Wahdana**  
**NIM:10540852913**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah**

**Wali Kelas IV**

**Hj.Ratnah,S.Pd.**  
**NIP.19710730 199307 2 001**

**Andi Karyawati,S.Pd.**  
**NIP: 19860706 201504 2 003**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Sekolah** : SDI Palompong  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas / Semester** : IV/I (Empat/Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit(1x Pertemuan )  
**Pertemuan** : 3 (Ketiga)

---

**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana.

**C. Indikator**

- Menggambar peta lingkungan setempat(kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan manfaat skala dalam peta.
- Siswa dapat menggambar peta lingkungan setempat(kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana
- Siswa dapat menghitung jarak tempat dengan skala peta

**E. Materi Ajar**

- Peta :**
- Menggambar peta
  - Menghitung jarak tempat dengan skala peta

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model : Pembelajaran Saintific

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Pengorganisasi an	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>- Mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Melakukan apersepsi</li> <li>- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam dan berdoa bersama</li> <li>- Mendengarkan nama ketika diabsen.</li> <li>- Menjawab/ mendengarkan apersepsi yang diberikan .</li> <li>- Mendengarkan penjelasan dari guru.</li> </ul>	Klasikal	10 Menit
2.	Kegiatan Inti	- Menjelaskan materi tentang skala pada peta (manfaat skala dan arti skala) melalui slide power point.	- Mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	Klasikal	50 Menit
		- Memperlihatkan contoh peta provinsi melalui slide power point.	- Memperhatikan dengan seksama contoh yang ditampilkan.	Klasikal	
		- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antar siswa dengan guru.	- Berinteraksi antar sesama siswa maupun dengan guru	Individual	
		- Menjelaskan tentang bagaimana cara menggambar peta dengan menggunakan skala (langkah-langkah menggambar peta).	- Mendengarkan penjelasan tentang bagaimana cara menggambar peta dengan menggunakan skala (langkah menggambar peta).	Klasikal	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan arahan kepada siswa untuk dapat menggambar peta dengan menggunakan skala sederhana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan arahan dari guru</li> </ul>	Klasikal	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar peta dengan menggunakan skala sederhana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> </ul>	Individual	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik lisan maupun tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan gagasan-gagasan yang baru kepada guru</li> </ul>	Individual	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan apa yang disarankan oleh guru dan menggunakan kesempatan yang diberikan oleh guru</li> </ul>	Individual	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil kerjanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan hasil kerja mereka.</li> </ul>	Individual	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan kepada siswa cara menghitung jarak sebenarnya dengan menggunakan skala pada peta.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan secara saksama penjelasan yang diberikan oleh guru</li> </ul>	Klasikal	

		- Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari	- Bertanya tentang materi yang belum mereka pahami	Individual	
		- Meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan pembelajaran	- Mendengarkan penguatan dan kesimpulan yang diberikan oleh guru.	Klasikal	
3.	Kegiatan Penutup	- Memberikan pesan moral  - Mengajak berdoa setelah belajar  - Mengucapkan salam	- Mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. - Berdoa bersama  - Menjawab salam	Klasikal	10 Menit

#### H. Alat dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : kertas berpetak, Peta, LCD dan laptop
- Sumber : Buku IPS kelas IV SD

Buku pendamping yang relevan

#### I. Penilaian

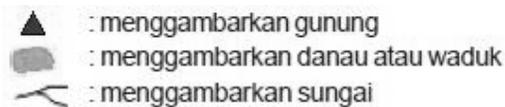
Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen/ soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggambar peta kabupaten/kota dan atau daerah tempat tinggalnya dengan menggunakan skala sederhana.</li> <li>- Menghitung jarak sebenarnya dengan menggunakan skala pada peta.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tulislah langkah-langkah menggambar peta.</li> <li>- Jelaskan manfaat skala dalam peta</li> <li>- Apa artinya skala 1 : 1.000.000 pada peta ?</li> <li>- Skala petadiketahui 1 : 400.000. Pada peta tersebut jarak antara kota A dan B adalah 4 cm. Hitunglah jarak sebenarnya antara kota A dan B</li> </ul>



## MATERI AJAR

### A. Pengertian Peta

Peta adalah gambar sebagian atau keseluruhan permukaan bumi dengan perbandingan tertentu. Di kelas tiga kamu sudah belajar tentang denah. Peta tak ubahnya seperti denah. Perbedaannya adalah peta menggambarkan tempat yang lebih luas. Selain itu peta harus dibuat dengan perbandingan tertentu. Perbandingan inilah yang disebut dengan skala. Skala mempunyai arti perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi. Peta dibuat dengan skala tertentu supaya dapat menggambarkan keadaan di permukaan bumi dengan ukuran yang tepat. Pada peta untuk menggambarkan obyek alam atau buatan yang ada di permukaan bumi digunakan simbol, misalnya:



### Bagaimana peta dibuat?

Pada jaman dahulu orang mengembara tanpa arah tujuan. Saat itu manusia belum mengenal semua bagian bumi. Para ilmuwan mengembara ke berbagai tempat. Mereka mencoba menggambar rute perjalanan mereka menjadi peta sederhana. Ketika peralatan semakin canggih, para ilmuwan bisa memotret bumi dari atas dengan mudah. Selain dengan pesawat, satelit juga bisa digunakan untuk memotret. Dari potret itu dibuatlah peta. Jalan, gang dan daerah kecil yang sulit tertangkap oleh kamera dari pesawat terbang, dicatat dan diukur langsung oleh petugas langsung di lapangan.

Permukaan bumi yang bulat bisa digambarkan di atas kertas yang datar. Untuk melakukannya diperlukan proyeksi, yaitu memperkirakan jarak, arah, dan bentuk. Dari semua cara tadi, akhirnya diperoleh sebuah peta yang lengkap. Adanama jalan, sungai, gunung, termasuk juga ketinggian dan kedalaman suatu tempat. Kumpulan peta yang dibukukan disebut Atlas. Ada pula peta yang dibuat di permukaan bulat yang disebut globe. Globe disebut juga dengan bola dunia.

Coba perhatikan contoh peta dan globe berikut ini!



*globe*

**Peta Indonesia**



*Gambar 1.1: Peta Indonesia dan globe*

## **B. Jenis Peta**

Peta ternyata sangat beragam. Berdasarkan kegunaannya peta dibedakan menjadi dua, yakni:

### **1. Peta Umum**

Peta umum disebut juga dengan Peta Topografi. Peta umum merupakan peta yang menggambarkan keadaan umum dari suatu wilayah. Keadaan umum yang digambarkan meliputi objek atau kenampakan alam dan buatan. Objek alam misalnya gunung, sungai, dataran rendah, dataran tinggi, dan laut. Objek buatan misalnya kota, jalan dan rel kereta api. Peta Indonesia yang sering dipajang di dinding kantor atau sekolah-sekolah merupakan contoh peta umum. Peta Indonesia pada contoh di atas juga termasuk peta umum. Peta umum biasa digunakan untuk belajar di sekolah, untuk kepentingan kantor dan wisata.

## 2. Peta Khusus

Peta khusus merupakan peta yang menggambarkan data-data tertentu di suatu wilayah. Peta khusus disebut juga dengan Peta Tematik. Contoh peta khusus adalah:

- Peta Persebaran Fauna di Indonesia
- Peta Hasil Tambang di Indonesia
- Peta Cuaca di Indonesia.

Perhatikan contoh dari peta khusus di bawah ini!



Gambar 1.2: Peta pembagian waktu, iklim dan kepadatan penduduk di Indonesia

### Wawasan

#### Peta Kuno



Gambar 1.3: Peta kuno

Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)  
[www.kutakartanegara.com](http://www.kutakartanegara.com)

Peta di atas adalah peta pulau Jawa dan Kalimantan yang dibuat oleh bangsa Eropa sekitar abad 16. Pada zaman dahulu manusia belum dapat memotret bumi dari atas. Peta dibuat berdasarkan perjalanan yang mereka lalui. Perhatikan bentuknya dan bandingkanlah dengan peta sekarang!

### C. Komponen Peta

Peta memiliki kelengkapan penting agar mudah dibaca dan dipahami. Kelengkapan tersebut dinamakan komponen peta. Komponen-komponen peta antara lain sebagai berikut:

#### 1. Judul peta

Judul peta merupakan identitas atau nama untuk menjelaskan isi atau gambar peta. Judul peta biasanya terletak di bagian atas peta. Judul peta merupakan komponen yang penting. Biasanya sebelum memperhatikan isi peta, pasti seseorang terlebih dahulu membaca judulnya.

#### 2. Legenda

Legenda merupakan keterangan yang berisi gambar-gambar atau simbol-simbol beserta artinya. Legenda biasanya terletak di bagian pojok kiri bawah peta

#### 3. Skala

Skala merupakan perbandingan jarak antara dua titik pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi. Misalnya skala 1 : 200.000. Skala ini artinya 1 cm jarak pada peta sama dengan 200.000 cm atau 2 km jarak sebenarnya.

#### 4. Simbol

Simbol merupakan lambang-lambang atau gambar yang menunjukkan obyek alam atau buatan. Simbol peta harus memenuhi tiga syarat yakni sederhana, mudah dimengerti, dan bersifat umum.

Berikut ini adalah simbol-simbol yang biasa digunakan pada peta.

	Ibukota propinsi		Danau/waduk
	Kota / kabupaten		Gunung berapi
	Batas propinsi		Bandara
	Jalan raya		Jalan kereta api
	Sungai		